

Lampiran 1

Biografi dan Arti Gelar Masing-masing Leluhur Alawiyyin

1. AL-ASSEGGAF

Yang pertama kali dijuluki (digelari) " As-Seggaf " ialah waliyullah Abdurrahman bin Muhammad Mauladdawilah bin Ali bin Alwi bin Muhammad Al-faqih Al-Muqaddamdan seterusnya.

Gelar (julukan) "As-Seggaf" yang disandangnya itu karena Waliyullah Abdurrahman As-Seggaf diketahui sebagai pengayom para wali pada zamannya. Diibaratkan sebagai atap (piyan) bangunan: yang dalam bahasa arab disebut "Sagfun". Beliau sendiri sebenarnya berusaha menutupi kebesaran martabatnya itu (karena tawadhu'nya) namun wali pada zaman itu memproklamasikan beliau sebagai pemimpin dan pembimbing para wali.

Beliau dilahirkan dikota Tarim Hadramaut (Yaman Timur- Tengah). Dikaruniai 13 anak lelaki dan 7 anak perempuan. Dari ke -13 anak lelakinya tersebut hanya 7 orang yang melanjutkan keturunannya. Masing-masing adalah: Abubakar Assakran, Alwi, Ali, A'Qil, Abdullah, Husein, Ibrahim.

Waliyullah Abdurrahman As-Segaf bin Muhammad Mauladdawilah pulang kerahmatullah dikota tarim pada tahun 819 Hijriyah.

Sumber: Petunjuk Monogram silsilah, biografi dan arti gelar masing-masing leluhur Alawiyyin.

Lampiran 2

2. AL-MUSAWA

Pemberian gelar al-Musawa merupakan tabarukkan kepada seorang guru besar yang tinggal di Yaman bernama al-Musawa. Dan yang dijuluki al-Musawa ialah:

1. Waliyullah Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar al-Sakran. Beliau lahir di Tarim dikaruniai 3 orang anak lelaki, dua diantaranya Yasin dan Husein yang keturunannya sebagian besar di Indonesia. Beliau wafat di Tarim tahun 992 Hijriyah.
2. Waliyullah Ahmad al-Musawa Bahsin bin Abdurahman bin Abdullah bin Abdurahman bin Husein bin Syaich Abdurahman Assegaf. Beliau dilahirkan di Tarim, dikaruniai 4 orang anak lelaki, dua diantaranya:
 - a. Husein, keturunannya berada di Lahij Yaman.
 - b. Abdullah, keturunannya di Indonesia (kota Semarang). Beliau wafat di Tarim tahun 965 Hijriah.

Sumber: Petunjuk Monogram silsilah, biografi dan arti gelar masing-masing leluhur Alawiyyin.

Lampiran 3

3. BAHARUN

Yang pertama kali dijuluki al-Baharun ialah waliyullah Ali bin Harun bin Hasan bin Ali bin Muhammad Jamalullail bin Hasan al-Mualim bin Muhammad Asadilah bin Hasan Atturabi.

Gelar yang disandang karena ayah beliau memberi nama Harun dengan harapan anaknya itu mempunyai sifat seperti Nabiyullah Harun, terbukti Harun bin Hasan menjadi waliyullah yang besar.

Waliyullah Harun bin Hasan lahir di Tarim, dikaruniai 4 orang anak lelaki: Ali, Ahmad, Abdurahman dan Abdullah al-Shaleh. Waliyullah Harun bin Hasan wafat di Tarim tahun 905 Hijriyah.

Sumber: Petunjuk Monogram silsilah, biografi dan arti gelar masing-masing leluhur Alawiyyin.

Lampiran 4

4. AL-BASYAIBAN

Yang pertama kali dijuluki (digelari) "Basyaiban" adalah waliyullah Abu Bakar bin Muhammad Asadillah bin Hasan Atturabi dan seterusnya.

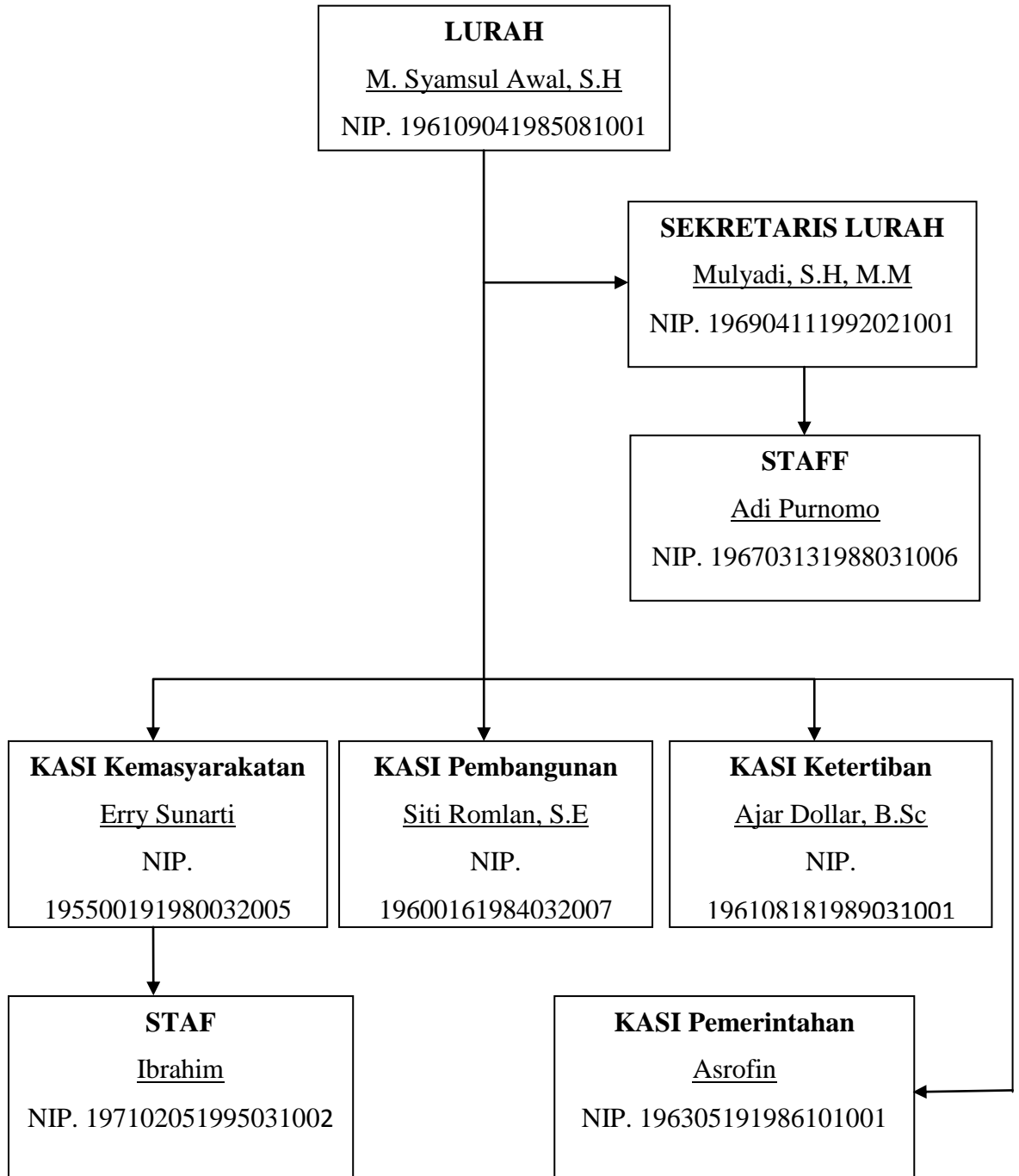
Waliyullah Abubakar Basyaiban dilahirkan di kota Tarim di karuniai dua orang anak laki-laki, satu diantaranya yaitu yang menurunkan keturunannya yaitu: Ahmad Basyaiban

Waliyullah Abubakar Basyaiban pulang kerahmatullah di kota Tarim pada tahun 807 Hijriyah.

Sumber: Petunjuk Monogram silsilah, biografi dan arti gelar masing-masing leluhur Alawiyyin.

Lampiran 5

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN KELURAHAN
BENDOMUNGAL BERDASARKAN PERDA NO. 10 TAHUN 2007, PP NO.
41 TAHUN 2007**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Zainuddin Ali
TTL : Bangil, 17 Oktober 1989
Alamat rumah : Jl. Patimura no 04 Rt 05 Rw 06 Kelurahan Pogar
Kecamatan Bangil Kab.Pasuruan
Alamat di malang : Jl. Sunan Drajat no 53A. Kota malang
Email : alie_coll@yahoo.co.id
Blog : www.aliecool.blogspot.com
Bintang : Libra
Hobi : Sepak bola, membaca, naik gunung.
Motto : “Kehidupanku adalah Petualanganku, maka tidak ada kata
menyerah sebelum kehidupan ini berakhir”

Pendidikan :

1. TK Kha. Wachid Hasyim Bangil Pasuruan
2. SDN Pogar II Bangil Pasuruan
3. MTs. Al-Arif Gempol Pasuruan
4. MAN Bangil Pasuruan
5. S1 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) MALIKI
Malang.